

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB
BELAJAR SISWA PASCA PEMBELAJARAN DARING
DI SMP N 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

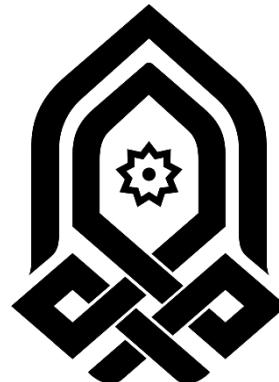
HAJAH JUBAIDAH
NIM. 2117295

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB
BELAJAR SISWA PASCA PEMBELAJARAN DARING
DI SMP N 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

HAJAH JUBAIDAH
NIM. 2117295

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAJAH JUBAIDAH

NIM : 2117295

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA PASCA PEMBELAJARAN DARING DI SMP N 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Mei 2022

Yang menyatakan,



HAJAH JUBAIDAH
NIM. 2117295

**Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.
Tirto Gg 18 No. 28 Pekalongan Barat
Kota Pekalongan**

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Hajah Jubaidah

Kepada.
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
di

Pekalongan

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama : Hajah Jubaidah
NIM : 2117295
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMEBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA PASCA PEMBELAJARAN DARING DI SMP N 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 18 Mei 2022
Pembimbing



Siti Mumun Muniroh S.Psi., M.A.
1982 07012005 01 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp (0285) 412575/Faks. (0285) 423418
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id>, Email:tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : HAJAH JUBAIDAH
NIM : 2117295
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA PASCA PEMBELAJARAN DARING DI SMP N 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. Nur Kholis, M.A

NIP. 197502071999031001

Pengaji II

Abdul Majid, M.Kom

NIP. 198311122019031002

Pekalongan, 24 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil dari Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 05543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata bahasa Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Lingustik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik dibawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Kha	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	S	Es (dengan tiitik dibawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	,	Koma Terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	أي = ai	إي = 1
و = u	أو = au	أو = u

3. Ta Marbutoh

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh : مرأة جميلة : ditulis *mar’atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasydid / geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا	ditulis	<i>rabbana</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yitu /I/ dengan huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpiah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/

Contoh :

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai 'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah Kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Keluarga, sahabat dan umatnya. Suatu kebahagiaan bagi penulis dengan mengucap terimakasih dan kupersembahkan karya tulis ini untuk:

1. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Wahyono dan Ibu Siti Casiyah yang telah membesarkan kami, senantiasa mendoakan kesuksesan kami dalam menempuh studi serta yang telah memberikan suport sistem, baik secara materil maupun non materil dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kakak Penulis Witri Widiyanti dan Dewi Wijayanti yang senantiasa memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
4. Ibu Siti Mumum Muniroh S.Psi, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi dan doa untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebagaimana mestinya.
5. Segenap civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang telah membantu penulis dalam mengurus berkas-berkas skripsi.
6. Kepada keluarga besar SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan yang sudah mengizinkan dan memberikan fasilitas untuk menyelesaikan karya tulis ini. Terkhusus kepada Kepala SMP Negeri 1 Kesesi Bapak Mukhidin S.Pd. serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kesesi.
7. Kepada sahabat saya Isma Maelani, Roichatul Jannah, Khabibatul Qoriah, Yesi Oktavian yang telah membantu serta memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Teman-teman se-angkatan 2017 dan Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْؤُلًا

“ Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawaban.”

(Q.S Al-Isra : 36)

ABSTRAK

Hajah Jubaidah. 2022. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah da Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A.

Kata Kunci : Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Tanggung Jawab Belajar, Pembelajaran Pasca Daring.

Pembentukan kerakter tanggung jawab belajar pasca pembelajaran daring sangatlah penting. Karena tanpa adanya rasa tanggung jawab seseorang akan dengan mudah melakukan perbuatan yang merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Hal ini terbukti dengan munculnya permasalahan yang terjadi di lembaga pendidikan diantaranya yaitu, masih banyak siswa yang melanggar aturan sekolah, tidak mengerjakan tugas, mencontek saat ujian, melakukan plagiasi, dan pasifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut maka diperlukan peran dari guru pendidikan agama Islam untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui ilmu, iman, dan teladan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana kondisi karakter tanggung jawab siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan (2) Bagaimana peran guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan (3) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif studi kasus. Dengan pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan sebagai berikut: (1) kondisi karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan masih kedalam kategori baik, meskipun masih ada sebagian kecil siswa yang belum bisa bertanggung jawab dalam belajarnya. (2) peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan sudah baik dan cukup optimal dengan mengajarkan dan membimbing siswa untuk bertanggung jawab dalam semua hal, guru juga dapat memberikan contoh dan motivasi yang baik kepada siswa, mampu mengelola kelas dan melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan perilaku siswa. (3) sedangkan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan yakni adalah keluarga yang harmonis, lingkungan pertemanan yang kondusif, sekolah. situasi dan kondisi pasca daring , keluarga yang *broken home*, dan pergaulan teman sebaaya yang negatif.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil' alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, pertolongan, dan hidayahnya sehingga skripsi yang berjudul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring Di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan” dapat diselesaikan dengan baik. Dalam prosesnya ada hambatan dan halangan, berkat pertolongan-Nya hambatan dan halangan tersebut dapat terlewati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelaapan menuju zaman terang benderang seperti sekarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin M.Ag. selaku Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr.Salafudin, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu dan memberikan masukan serta saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Moh Muslih, M.Pd.Ph.D. selaku Wali Dosen yang selalu memberikan nasihat dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan
7. Kepala Sekolah, Guru, dan Staf Tata Usaha SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan yang sudah berkenan menjadi tempat penelitian.
8. Keluargaku yang telah memberikan semangat dan doa demi suksesnya penulis dalam menuntut ilmu dari kecil hingga sekarang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa melimpahkan ramat dan hidayah-Nya. Akhirnya kepada Allah SWT berserah diri, semoga skripsi ini mendapatkan keridhoan dan bermanfaat bagi penulis serta pembaca. Aamiin.

Wassalamualaikum wr.wb

Pekalongan, 9 April 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis dan Pendekatan.....	12
2. Tempat dan Waktu Penelitian	13
3. Sumber Data.....	13
4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
5. Teknik Analisis Data.....	16
F. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Karakter Tanggung Jawab	22
1. Pengertian Karakter.....	22
2. Pembentukan Karakter	26
3. Strategi Pembentukan Karakter.....	30
4. Pengertian Tanggung Jawab	36
5. Macam-macam Tanggung Jawab.....	39
6. Indikator Tanggung Jawab Belajar	43

7.	Pentingnya Tanggung Jawab Belajar	45
8.	Pembentukan Karakter Tanggung Jawab.....	47
B.	Peran Guru Pendidikan Agama Islam	50
1.	Pengertian guru	51
2.	Peran Guru Pendidikan Agama Islam	54
a.	Fasilitator	55
b.	Motivator.....	55
c.	Pembimbing	56
d.	Demonstrator.....	56
e.	Pengelola Kelas.....	56
f.	Evaluator	56
3.	Karakteristik Guru.....	57
4.	Kompetensi Guru	61
5.	Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI	67
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Tanggung Jawab	69
D.	Pembelajaran Daring dan Pasca Daring	72
E.	Penelitian yang Relevan	75
F.	Kerangka Berpikir	82
BAB III	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAMMEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA PASCA PEMBELAJARAN DARING DI SMP N 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN	85
A.	Deskripsi Lembaga Penelitian.....	85
1.	Sejarah Berdirinya SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	85
2.	Visi dan Misi	85
3.	Identitas Sekolah.....	87
4.	Kondisi Sekolah.....	88
5.	Keadaan pendidik	89
6.	Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan	91
7.	Keadaan Tenaga Administrasi.....	92
8.	Sarana dan Prasarana	92
B.	Kondisi Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan	93
C.	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab siswa Pasca Pembelajaran Daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	104
D.	Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab siswa Pasca Pembelajaran Daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	114

BAB IV PERAN GURU PENDIDKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA PASCA PEMBELAJARAN DARING DI SMP N 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN	122
A. Analisis Kondisi Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan .	122
B. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab siswa Pasca Pembelajaran Daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	130
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab siswa Pasca Pembelajaran Daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	142
BAB V PENUTUP	153
A. Kesimpulan	153
B. Saran.....	155

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas Sekolah	87
Tabel 3.2 Jumlah Peserta didik	88
Tabel 3.3 Keadaan Pendidik SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	89
Tabel 3.4 Keadaan Tenaga Administrasi	92
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	84
Bagan 3.1 Struktur Organisai Pelaksana Pendidikan	91

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia tengah berupaya untuk mencapai mutu pendidikan yang baik agar mampu menghasilkan generasi penerus yang unggul dan beradab. Agar mutu pendidikan tersebut dapat tercapai maka siswa harus belajar dengan tekun karena tanggung jawab siswa adalah belajar. Belajar merupakan proses usaha seseorang dalam berinteraksi langsung dengan semua alat inderanya terhadap suatu objek belajar dan lingkungan dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru sehingga menghasilkan tingkah laku yang mengalami perubahan seperti dalam cara berpikir, kebiasaan, keterampilan, kecakapan ataupun sikap yang bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan.

Dengan kata lain pendidikan merupakan suatu proses pembentukan pribadi seseorang yang dapat diartikan sebagai kegiatan yang dirancang secara sistematis dan terarah untuk membentuk siswa yang bertanggung jawab. Tanggung jawab siswa dapat dilihat dari kesiapan siswa dalam menerima kewajiban dan tugasnya dengan sepenuh hati, mengerjakan tugas dengan baik, menerima segala resiko dari setiap tindakan, tidak menyalahkan orang lain, mengakui dan meminta maaf atas kesalahaan yang diperbuat, rajin belajar,

rajin mengerjakan tugas sekolah, serta mempunyai jadwal belajar sendiri.¹

Siswa yang memiliki tanggung jawab diharapkan dapat menjadi individu yang lebih baik dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki, Sebab membentuk karakter tanggung jawab tidak dapat terwujud begitu saja, melainkan harus diupayakan dan membutuhkan proses serta waktu yang panjang agar karakter tersebut dapat melekat pada diri siswa. Sikap malas, menunda-nunda pekerjaan, mencontek, mencari-cari alasan merupakan sebagian dari sikap dan perilaku yang tidak bertanggung jawab.²

Tanggung jawab menurut Kemendiknas adalah suatu sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan dan melaksanakan tugas serta kewajibannya yang seharusnya ia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, maupun Allah Swt. dan Negara. Sedangkan menurut Munir mengatakan bahwa tanggung jawab pada taraf yang paling rendah adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan kewajibannya karena dorongan dari dalam dirinya.³

Tanggung jawab belajar menurut Lewis dalam bukunya Dewi merupakan kesiapan dan ketersediaan seseorang untuk mengerjakan tugas belajar dengan sebaik-baiknya dengan segala bentuk konsekuensi yang menyertainya. Tanggung jawab belajar merupakan kewajiban bagi setiap siswa

¹ Denisa Yudha Pertiwi, “ Pengelolaan Karakter Tanggung Jawab Belajar di MI Muhammadiyah Karanganyar”, *Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Surakarta: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), hlm. 2-3.

² Elfi Yuliani Rochmah, “Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar”, (Ponorogo: *Jurnal Al Murabbi*, No.1, III, Desember 2016), hlm. 36.

³ Rodhiyah Syafitri, “Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions And Getting Answer pada Siswa”, (*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, No. 1, II, 2017), hlm.57-58.

untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang bertanggung jawab adalah siswa yang memenuhi tugas dan kebutuhannya sendiri.

Indikator dari tanggung jawab belajar adalah mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, menyelesaikan tugas dengan jadwal yang telah ditentukan dan mengerjakan tugas kelompok dengan bersama-sama. Berdasarkan pernyataan tersebut maka siswa dituntut dan didorong untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan muncul keinginan atau motivasi untuk belajar. Siswa harus mempunyai rasa tanggung jawab dalam belajar. Sikap tanggung jawab akan terlihat pada tingkah laku siswa ketika mengerjakan tugas belajar secara rutin tanpa harus diingatkan, tidak mencari alasan dan menyalahkan orang lain dalam belajar, melaksanakan tugas sendiri dengan senang hati, memiliki keinginan yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan dapat mengambil keputusan yang berbeda dalam kelompoknya.⁴ Oleh sebab itu, pembentukan karakter sangatlah penting, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan dan membentuk akhlak serta peradaban bangsa yang memiliki martabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang selanjutnya memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa supaya kreatif, mumpuni, mandiri, dan memiliki sikap demokratis dan tanggung jawab. Dengan demikian pendidikan memiliki aspek

⁴ Khairul Barriyah, Rita Putri Hastini, dan Eva Kartika Wulan Sari,, “ Konseling Realita Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa” (Malang : Jurnal Konselor, No. 1, VII, April 2018), hlm. 1-2.

yang penting dalam membentuk kepribadian maupun karakter seseorang. Maka dari itu dalam rangka untuk membentuk kepribadian siswa dibutuhkan peranan dari guru untuk menjadi *roll model* bagi peserta didik.⁵

Salah satu faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya adalah seorang guru, karena guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Peran guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya sebagai tenaga pendidik yang mentransfer ilmu pengetahuan atau fasilitator bagi siswa tapi guru juga sebagai *roll model* atau contoh dalam bertingkah laku. Guru juga harus menjadi tenaga pendidik yang profesional dimana tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa.

Di sekolah umum guru pendidikan agama Islam merupakan salah satu guru mata pelajaran yang mendapatkan tugas lebih besar dalam upaya pendidikan karakter Siswa. Hal ini karena guru pendidikan agama Islam (PAI) merupakan tenaga pendidik yang mentransfer ilmu agama Islam dengan cara membimbing, menuntun, memberikan contoh dan mengantarkan anak didiknya menjadi individu yang memiliki kedewasaan jasmani dan rohani. Dengan demikian pendidikan agama Islam dapat dijadikan alat untuk membantu membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang akan dicapai yaitu membimbing siswa agar

⁵ Sifa Azaukhurohmah," Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 11 Seluma", *Skripsi Sarjana PAI* (Bengkulu :Pustakaan IAIN Bengkulu, 2018)hlm. 2.

menjadi seorang muslim dan muslimah sejati, beriman, teguh, beramal saleh dan berakhlak mulia, serta dapat berguna bagi lingkungan, agama dan negara. Oleh sebab itu peran Guru Pendidikan Agama Islam lebih berat dibandingkan peran guru pada mata pelajaran lain karena guru pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus untuk mencapai nilai intelektual tetapi juga nilai akhlak dan moral siswa sehingga guru pendidikan agama Islam harus memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk karakter tanggung jawab.⁶

Pada dasarnya manusia sudah memiliki potensi karakter yang ditunjukkan oleh kemampuan kognitif dan sifat-sifat bawaannya. Karakter bawaan akan berkembang ketika mendapat pengalaman belajar dari lingkungannya. Oleh karena itu situasi dan kondisi lingkungan sangat berpengaruh dalam proses pembentukan karakter anak. Seperti sekarang ini situasi dan kondisi pendidikan di Indonesia sedang dihadapkan dengan permasalahan dan tantangan yang cukup pelik bagi pendidik maupun siswa. Pasalnya semenjak diberlakukannya pembelajaran daring akibat penyebaran *virus covid-19* yang semakin meluas di Indonesia mengakibatkan pemerintah harus membuat kebijakan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan mengeluarkan Surat Edaran, Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang “pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease”. Bahwa disebutkan dalam surat edaran Kemendikbud Dikti No.1 tahun 2020 melarang sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk melakukan

⁶ Nidhaul Khusna, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi” (*Mudarissa, jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. VIII .No 2 Desember 2016) hlm. 176-177.

kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Untuk itu Kemendikbud memberikan alternatif pembelajaran dengan melalui jaringan (daring) atau secara online.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan menghubungkan siswa dengan sumber belajarnya melalui teknologi dan informasi baik berupa media Zoom, Google Classroom, Google Meeting dan aplikasi lainnya yang memanfaatkan jaringan internet. Hal ini dilakukan guna menekan angka penyebarluas Covid-19 di lingkungan sekolah.⁷ Namun karena pembelajaran secara daring dianggap kurang efektif dalam menumbuhkan intelegensi dan karakter siswa. Maka pemerintah secara bertahap mengakhiri pembelajaran daring melalui program vaksinasi bagi pendidik, tenaga pendidik dan siswa untuk membuka pembelajaran tatap muka terbatas (PTM). Untuk mempersiapkan rencana tersebut pemerintah mendorong pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas harus tetap menjalankan protokol kesehatan yang berdasar pada Surat Keputusan Bersama(SKB) Empat Menteri. Dengan ini diharapkan guru mampu membantu siswa agar dapat beradaptasi dengan pembelajaran tatap muka secara terbatas.

Tentunya ini menjadi tantangan yang besar bagi guru, sebab guru harus mempersiapkan dirinya dengan matang agar siswa dapat dengan nyaman menerima dan beradaptasi dengan kondisi yang baru, Sebab kurang lebih 2 tahun pemerintah memberlakukan pembelajaran *Study From Home* (SFH)

⁷ Sister Buulolo, dkk. "Pembelajaran Daring : Tantangan Pembentukan Karakter dan Spiritual Peserta Didik", (*Jurnal Pendidikan Kristen*, No. 2, I, 2020), hlm. 130.

dengan media daring yang ternyata kurang efektif untuk diterapkan, karena berbagai masalah yang ada seperti sarana prasarana yang kurang memadai, guru yang merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi, orang tua yang tidak bisa sepenuhnya mendampingi anak belajar dirumah, menurunnya rasa tanggung jawab siswa dalam belajar karena tidak mendapat pengawasan dari guru dan orang tua, dan lain sebagainya. Hal ini pun mengakibatkan menurunnya kualitas pendidikan dan karakter pada diri siswa khususnya karakter tanggung jawab dalam belajar. Padahal kualitas pendidikan dan kualitas karakter pada masa ini menjadi hal yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa dimasa berikutnya. Apalagi untuk karakter tanggung jawab ini sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena dari karakter inilah akan muncul karakter-karakter yang lain seperti disiplin, jujur, pekerja keras, peduli sesama, dan lain sebagainya.⁸

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan semasa PPL di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan, ditemukan berbagai permasalahan seperti masih adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan baik dan asal-asalan dalam mengerjakan, masih ada siswa yang telat mengumpulkan tugas, pekerjaan rumah (PR) orang tua yang mengerjakan, sering terjadi peristiwa belajar mengajar antara guru dengan siswa tidak terhubung dengan maksimal dimana guru sedang asik menjelaskan materi tetapi ada beberapa siswa yang justru asyik sendiri dan tidak memperhatikan, dalam kegiatan

⁸ Galih Tegar Winandi, “ Perencanaan Pendidikan Pada Masa Pasca Covid-19”. (Semarang:Seminar Nasional Pascasarjana 2020, UNNES) hal. 316

belajar mengajar siswa kurang aktif dalam bertanya atau berdiskusi, dan siswa kurang memanfaatkan waktu belajar dengan baik dan benar. Padahal dampak dari siswa yang tidak bertanggung jawab dalam belajar akan merugikan dirinya sendiri dan dalam belajar akan menghasilkan hasil yang kurang maksimal. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal siswa harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam segi belajarnya dengan begitu siswa dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.⁹

Untuk mengatasi problematika tersebut perlu adanya pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik melalui peranan Guru Pendidikan Agama Islam. Sebab Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan materi tetapi juga mengajarkan tentang akhlak yang baik dengan memberikan teladan. Dengan ini guru dapat melakukan berbagai inovasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, tidak membosankan, menyenangkan serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Sehingga pembelajaran pasca daring atau tatap muka secara terbatas dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Serta siswa dapat bertanggung jawab dalam belajar dan bertanggung jawab atas segala hal yang dilakukan oleh dirinya. Melalui ini peneliti akan tahu bagaimana peran guru dan karakter yang diajarkan guru pada siswa. Dengan demikian berdasarkan uraian diatas , maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai “Peran Guru Pendidikan Agama Islam

⁹ Rodhiyah Syafitri, “Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions And Getting Answer pada Siswa”, (*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, No. 1, II, 2017), hlm.57-58.

Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring Di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka untuk mendapatkan jawaban yang kongkrit dan tepat sasaran, maka diperlukan rumusan masalah yang spesifik. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana karakter tanggung jawab belajar Siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.
2. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latarbelakang masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakter tanggung jawab siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan

3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - 1) Memberikan informasi keilmuan mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di lembaga maupun institusi pendidikan, baik negeri maupun swasta
 - 2) Menjadi bahan masukan dan referensi bagi lembaga maupun institusi terkait peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring.
2. Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi Dinas Pendidikan, sebagai bentuk masukan untuk menentukan dan menerapkan kebijakan yang dapat membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring yang lebih efektif dan efisien.
 - 2) Bagi Sekolah, sebagai bentuk masukan untuk merumuskan atau mengembangkan berbagai macam program sekolah yang memiliki kaitan dengan tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran

daring agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya sehingga tujuan institusional diharapkan dapat tercapai dengan baik.

- 3) Bagi Peserta Didik, sebagai motivasi dan pegangan untuk selalu menjadi manusia yang bertanggung jawab dalam menjalankan perannya sebagai peserta didik dan dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam bermasyarakat.
- 4) Bagi Orang Tua, menjadi masukan bagi orang tua agar selalu memperhatikan pendidikan karakter khususnya rasa tanggung jawab serta sebagai bahan motivasi yang dapat diberikan kepada anak di lingkungan keluarga.
- 5) Bagi peneliti

Dari output penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta pengalaman terkait dengan pembuatan karya tulis terutama pada peran guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar pada siswa pasca pembelajaran daring.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan “*Field research*”. Penelitian ini terjun langsung kelapangan untuk memperoleh dan melakukan observasi, sehingga dapat mengetahui

secara langsung keadaan yang sebenarnya.¹⁰ Data yang diperoleh dari penelitian ini berisi hasil observasi lapangan, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP N 1 Kesesi.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *deskriptif*, merupakan teknik yang dipakai untuk menggambarkan dan menafsirkan objek penelitian sesuai dengan kenyataan. Maka peneliti akan melakukan pendeskripsian dan penafsiran terhadap Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pada analisis ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah permasalahan yang terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk memperoleh solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Seperti permasalahan yang terjadi di SMP N 1 Kesesi dimana tingkat tanggung jawab belajar siswa masih rendah.

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri.2017),hlm.334.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bertempat di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan yang beralamat di jalan Bahurekso. Sedangkan untuk waktu penelitian dimulai pada bulan November hingga Desember tahun 2021.

3. Sumber Data

Pada penulisan ini tentunya berdasarkan pada sumber data yang

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi maupun kuesioner yang diperoleh dari kepala sekolah/madrasah, guru pendidikan agama Islam dan siswa SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dokumen, laporan, dan lain-lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang digunakan adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan yang dijadikan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang akan digambarkan. Hal yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamatan. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti harus jeli dalam mengamati, mnatap kejadian, gerak atau proses. Oleh sebab itu dalam proses ini peneliti harus berhati-hati jangan sampai hasil dari peengamatan terpengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada pada diri peneliti.¹¹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana karakter tanggung jawab belajar siswa, peran guru dalam proses pembentukan karakter tanggung jawab belajar pasca pembelajaran daring serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pembentukan karakter tersebut di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk komunikasi secara langsung maupun tidak langsung antara peneliti dengan responden. Peneliti memberikan pertanyaan

¹¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm.67-77.

secara terstruktur kepada responden dan peneliti melakukan pencatatan maupun perekaman respon penanya.¹² Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan bagaimana karakter tanggung jawab belajar siswa waktu pembelajaran daring dan Pasca pasca daring, bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa selama pembelajaran daring maupun pasca daring, faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Peneliti dalam hal ini akan mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa, dan Kepala Sekolah.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi dapat berupa catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti yang terdapat pada dokumen berupa buku, cacatan, transkip, notulen rapat, agenda dan lain-lain.¹³ Metode ini digunakan untuk menggali data terkait dengan gambaran umum sekolah yang berupa profil sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku materi ajar, transkip nilai atau

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011) hlm.33.

¹³ W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002) hlm.85.

tugas, absensi siswa atau guru, dan kegiatan pembelajaran yang mendukung terbentuknya karakter tanggung jawab. Dokumen yang diperoleh berupa foto atau data yang di dapat dari Staf Tata Usaha Sekolah SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan keseluruhan dari proses penelitian yang diuraikan dalam bentuk tulisan maupun bukan tulisan untuk kemudian disusun dan dianalisis. Analisi data yang dilakukan merupakan temuan-temuan dilapangan.

Dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan model analisis dengan teknik analisis model Miles dan Huberman, Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif menjadi tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti melakukan kegiatan perangkuman, memilah hal-hal yang menjadi intisari, fokus pada sesuatu yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang data yang rusak atau tidak perlu.¹⁴ Sehingga akan dihasilkan data atau gambaran yang lebih jelas mengenai karakter tanggung jawab belajar siswa, bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring, dan faktor pendukung dan penghambat

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2012), hlm 338.

dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan menata data agar tertata pada pola hubungan dengan maksud supaya semakin mudah guna dimengerti. Penyajian data pada model varian naratif, bagan dan lain sebagainya.¹⁵ Penyajian data dalam penelitian ini adalah penggambaran mengenai karakter tanggung jawab belajar siswa, Bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring, serta faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam kegiatan penyimpulan dari akumulasi data yaitu dengan mengetahui isi dari berbagai macam hal yang telah ditemukan dengan melakukan perencanaan pola-pola, pernyataan arahan, sebab akibat dan berbagai proporsi. Agar hasil kesimpulan cukup kuat dan dapat dipertanggung jawabkan hal tersebut perlu diverifikasi dengan aktivitas pengulangan dengan tujuan untuk pemantapan dan penelusuran data kembali.¹⁶ Data yang telah

¹⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Grup, 2010), hlm.285.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm.244.

disajikan secara sistematis akan mempermudah peneliti untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu bagaimana karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring, bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring, Serta apa saja faktor pendukung dan penghambat

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi, maka penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul judul), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdiri dari lima bab yang meliputi :

a. Bab I

Pada Bab I berisi pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II

Berisi kajian teori yang berkaitan dengan Karakter Tanggung Jawab Belajar, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring, pengertian tanggung jawab, macam-macam tanggung jawab, ciri-ciri tanggung jawab, indikator tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring.

c. Bab III

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian yang diperoleh berisi:

- 1) Profil SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan
- 2) Hasil Penelitian mengenai Bagaimana Karakter Tanggung Jawab Belajar siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan
- 3) Hasil Penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan
- 4) Hasil Penelitian mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

d. Bab IV

Pada bab ini berupa jawaban atas pertanyaan yang peneliti ajukan. Bab ini berisi Analisis hasil penelitian yang dijabarkan pada tiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada, yang berisi:

- 1) Analisis hasil penelitian Karakter Tanggung Jawab Belajar siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan
- 2) Analisis hasil penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan
- 3) Analisis hasil Penelitian mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan

e. Bab V

Bab V berisi dua subbab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

1) Kesimpulan

Dalam subbab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian yang berupa jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan.

2) Saran

Pada bagian subbab ini berisi rekomendasi dari penulis kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran

a. Daftar Pustaka

Pada bagian daftar pustaka berisi semua identitas buku, jurnal, skripsi, artikel maupun laporan penelitian dan sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi di bagian inti.

b. Lampiran

Pada bagian lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dapat digunakan untuk menunjang dalam penulisan ataupun penelitian. Lampiran tersebut dapat memuat Daftar riwayat hidup peneliti, surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, data penelitian seperti data mentah, hasil observasi, lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian, dan dokumen yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan melalui pengumpulan data, mengelola dan menganalisis data sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengenai kondisi karakter tanggung jawab belajar siswa SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Kondisi karakter tanggung jawab belajar siswa masih dalam kategori baik. Dalam hal ini siswa mampu memaknai makna tanggung jawab belajar dengan tepat. Siswa memaknai tanggung jawab belajar sebagai kewajiban yang harus dimiliki siswa yang didalamnya siswa harus menjalankan tugas belajarnya seperti mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak membolos saat jam pelajaran dan memperhatikan bapak ibu guru saat menjelaskan materi. Tidak hanya mampu memaknai makna tanggung jawab tetapi siswa juga menunjukan perilaku bertanggung jawabnya seperti mengerjakan tugas dan ujian dengan jujur, dapat bertanggung jawab atas setiap perbuatannya, mengumpulkan tugas tepat waktu dan aktif berpartisipasi selama pembelajaran maupun diskusi. Namun tidak dapat dipungkiri jika masih ada beberapa siswa yang menunjukan sikap tidak bertanggung jawab

terhadap belajarnya seperti siswa melakukan tindakan plagiasi, mencontek, terlambat mengumpulkan tugas, dan pasif selama kegiatan pembelajaran maupun diskusi.

2. Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan sudah terlaksana dengan baik. Guru telah melaksanakan beberapa peran diantaranya yaitu guru sebagai pengajar atau fasilitator, pembimbing, motivator, demonstrator, pengelola kelas, dan evaluator. Peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring adalah dengan menjadikan dirinya sebagai teladan, memberikan contoh yang baik, memberikan arahan, motivasi dan teguran jika siswa melakukan kesalahan, menasehati siswa agar selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, memberikan hukuman kepada siswa yang telat mengumpulkan tugas dengan maksud agar siswa tidak mengulangi perbuatan tersebut, mengajak siswa untuk menjalankan sholat sunah atau wajib di mushola, mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran dan senantiasa mengintruksikan siswa agar menjaga lingkungan kelas tetap bersih, rapih dan kondusif.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan adalah sebagai Faktor pendukung pembentukan karakter tanggung jawab belajar siswa pasca pembelajaran

daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten pekalongan. Faktor pendukung *pertama* yaitu dari latar belakang keluarga yang harmonis, dimana keluarga senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dan teladan untuk melakukan hal-hal yang baik. *Kedua* yaitu lingkungan yang kondusif, yang meliputi lingkungan pertemanan dan masyarakat. lingkungan pertemanan yang baik seperti siswa yang rajin belajar, taat aturan, dan berperilaku baik akan membawa pengaruh positif bagi siswa yang lainnya. Faktor pendukung yang *ketiga* adalah sekolah yang meliputi sarana dan prasarana sekolah berupa perpustakaan, laboratorium, media internet, lingkungan yang bersih, media informasi berupa slogan-slogan, metode pembelajaran yang mendukung, guru yang kompeten, dan kepala sekolah yang berwibawa. Sedangkan Faktor penghambatnya meliputi situasi dan kondisi pasca daring yang menjadikan pembelajaran semakin terbatas karena mengurangan waktu dan jumlah siswa. Keluarga yang broken home karena siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Serta pengaruh dari lingkungan yang tidak kondusif seperti keadaan kelas yang tidak nyaman dan teman yang membawa pengaruh buruk.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan
 - a. Pembentukan karakter tanggung jawab belajar siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan sudah baik, dan alangkah baiknya jika tetap dipertahankan, jika bisa ditingkatkan dan dilestarikan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa di sekolah khususnya karakter tanggung jawab, karena karakter tersebut sangat penting untuk membentuk karakter yang lainnya
 - b. Pihak sekolah harus lebih tegas dalam menangani siswa yang bermasalah dalam belajar dan memberikan pendampingan kepada mereka yang bermasalah.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Tingkatkan kreatifitas dan inovasi dalam pembentukan karakter khususnya tanggung jawab belajar melalui media atau teknologi yang sedang berkembang pesat pada saat ini agar siswa merasa tertarik dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Gunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran dan pendidikan karakter agar siswa tidak merasa jemu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru harus selalu konsisten untuk mengembangkan dan membentuk karakter tanggung jawab belajar bagi siswa, supaya menghasilkan generasi yang baik pada tahun-tahun berikutnya.

3. Kepada siswa

- a. Siswa perlu meningkatkan kesadaran diri akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar dengan sungguh-sungguh, karena pelajar yang baik tidak akan pernah melalaikan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi berusahalah menjadi siswa yang bertanggung jawab dalam segala hal terutama dalam belajar untuk meraih kesuksesan dimasa depan.
- b. Bertemanlah dengan teman yang baik. Teman yang mampu membawa pengaruh positif dalam belajar maupun bersosialisasi. Siswa juga harus bisa membedakan mana yang baik dan buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- A'an Aisyah, dkk. 2014.“Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten”, (Semarang: *Indonesian Jurnal of Guidance and Conseling Theory and Application* 3 (3).
- Agem Bahtiar, Yoga.2020.“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SMP Ma’arif 5 Ponorogo’, *Skripsi IAIN Ponorogo* (Ponorogo:IAIN Ponorogo)
- Aiman, Bukhori Soleh, dkk.2021. “Tinjauan Analisis Krisis Terhadap Faktor Peenghambat Pendidikan Karakter di Indonesia”, *Jurnal Basicedu*, No. 4, V.
- Ainissyifa, Hilda. 2014. “ Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam”.*Jurnal Pendidikan Universitas Garut* No. 1, VIII.
- Ajizah, Noor . 2018. “ Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi Pasukan Khusus Khadijah (PASUSKHA)”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.Malang, Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim
- Aminah, Siti. 2019. “ Peran Guru Dalam Peningkatan Karakter Disiplin dan Sopan Santun Siswa Kelas IV SDN Karangwono 02 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, *Skripsi Universitas Negeri Semarang*. Semarang : Perpustakaan Universitas Negeri Semarang.
- Amri Syafri, Ulil. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada),
- Angga Aditya, Rizki . 2021.“Peran GuruDalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Saat Pandemi Covid-19”, *Skripsi Universitas Jambi*. Jambi: Perpustakaan Universitas
- Asmara, Tejo . 2021.“ Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Self Management “*Jurnal Prakarsa Paedagogia*, No. 1, IV.
- Azaukhurohmah, Sifa. 2018. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 11 Seluma”, *Skripsi Sarjana PAI* . Bengkulu :Perpustakaan IAIN Bengkulu.
- Azizah, Khanifatul ,Muhammad Ali Fuaadi, 2021.“ Profesionalitas Guru Dalam Islam : Kajian Konseptual Hadits Tarbawi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, No. 1. VI.
- Bahri Djamarah, syaiful . 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Barriyah, Khairul, Rita Putri Hastini, dan Eva Kartika Wulan Sari. 2018. “ Konseling Realita Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa”. Malang : Jurnal Konselor, No. 1, VII.

- Budiyanto, Mangun. 2016. *Guru Ideal Perspektif Ilmu Pendidikan Islam, Skripsi UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
- Budiyono, Mangun. 2016. “Guru Ideal Perspektif Ilmu Pendidikan Islam”. Yogyakarta :Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- Buulolo, Sister, dkk. 2020. “Pembelajaran Daring : Tantangan Pembentukan Karakter dan Spiritual Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan Kristen*, No. 2, I.
- Cahyono, Heri. 2016. “Pendidikan Karakter : Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Ri’ayah*, No. 2, I, Juli-Desember.
- Dakir.2019. “*Manajemen Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah*”. Yogyakarta : K-Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjut Tingkat Atas*. Jakarta:Pusat Bahasa.
- Dwi Hastuti, Dewi. 2019. “ Tanggung Jawab Siswa Dalam Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Managemen Pendidikan*, No. II, XIII, Desember.
- Echols, Jhon. 2015. *Kamus Populer*. Jakarta : Rineka Cipta Media
- Fadilah, Rabi’ah, dkk. 2021. “*Pendidikan Karakter*”.Bojonegoro:CV Agrapana Media.
- Faizah, Ulifa Rahma. 2017. “*Psikologi Pendidikan Aplikasi Teori di Indonesia*”,. Malang:Universitas Brawijaya Press.
- Gulo, W . 2002. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia)
- Hatta, M. 2018. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo:Nizamia Learning Center.
- Ilyas Ismail, Muh. “ Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran”. Makassar: *Jurnal Lentera Pendidikan*, No. 1, Juni, XIII.
- Jamal Makmur, Usmani. 2017. *Pendidikan Karakter di Sekolah*.Yogyakarta:Diva Pres.
- Kemendikbud, “ Pembelajaran Tatap Muka Tetap dilaksanakan Agar Tidak Terjadi Learning Loss”, <http://ditpsd.kemendikbud.go.id>.
- Kemendikbud, “Pembelajaran Tatap Muka Dilaksanakan Secara Terbatas”, <http://ditpsd.kemendikbud.go.id>. Diakses Jumat 3 Desember 2021 pukul 8:57 WIB
- Khusna, Nidhaul . 2016. “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi”.*Mudarissa, jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. VIII .No 2
- Khusnul Khotimah,Susi Darwati, “ Aspek-Aspek Dalam Evaluasi Pembelajaran”, <http://eprints.umsida.ac.id> (Diakses Tanggal 23 April 2022)

- Kurniawan, Yusuf, Ajat Sudrajat. 2019. “ Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs” *Tesis* (Yogyakarta : Perpustakaan UNY)
- Maemunawati, Siti, Muhammad Alif. 2020. “ *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*” (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang),
- Manizar, Elly. 2015. “ Peranan Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar”. Palembang:*Jurnal Tadrib*, No. 2, I. Desember.
- Marlina, Leni . 2018. “ Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Padaa Mata Pelajaran PKN”, *Artikel Ilmiah*,. Jambi : Perpustakaan Universitas Jambi.
- Marni, Sulfa, Wa Ode Reni. 2019. “ Peranan Guru Sebagai Motivator Dalam Pembelajaran PPKn Studi di SMPN 2 Bombana”, *Jurnal Selami*, No 2, XII.
- Marzukhoh, Tery dan Mahasri Shobahiya. 2017.“ Studi Komparatif Profil Guru Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Hasan Langgulung dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas”, (Surakarta: *Suhuf*, No. 1, Mei, XXIX,),
- Mu'in, Fatchul. 2016. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik*.Yogyakarta : Ar Ruzz. Media.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta),
- Ni'matul Qoriah, Septiyan. 2020. ” Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MTs An-Najiyah Lengkong Sukorejo Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020”, *Skripsi IAIN Ponorogo*,. Ponorogo:Perpustakaan IAIN Ponorogo.
- Nuranti,dkk. 2019. “ Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu”.*Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, No. 3 , I.
- Nurrahmawati, Rizka. 2016. “ Peran Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Berkesulitan Belajar Spesifik Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri Gandingan Kulonprogo”, *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Nurul Farih, Muhammad.2020.“ Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Sejarah di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekaalongan”, *Skripsi Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Perpustakaan Universitas Negeri Semarang.
- Pamungkas, Rahmawati dkk.2017. “ Peran Guru Dalam Pembelajaran Seni Tari SMAN 1 Seputih Agung Lampung Tengah. Lampung: *Jurnal Seni dan Pembelajaran*, Febuari
- Pramasanti, Rifa dkk.2020. “ Implemantasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerjasama dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh”. *Jurnal Pendas Mahakam*, No. 1, V.

- Pratiwi, Debby, dkk. 2021.“ Analisis Sikap Tanggung Jawab Dalam Pelaksanaan Program Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SD” . *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*.No. 1, VI.
- Prayitno, Eddy. 2021. “ Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMA di Lampung Selatan, *Disertasi UIN Raden Intan Lampung*. Lampung:Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
- Probowati, Yusti. Seger Handoyo, Andik Matulessy. 2011.“ *Pendidikan Karakter Perspektif Guru dan Psikologi*”, (Malang: Selaras, 2011),
- Puspita Sari, Sioratna , Jessica Elfani Bermuli. 2021. “ Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter”, (Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran , No. 1, VII.
- Romanti, Sela. 2020 .“ Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Memecahkan Masalah di Sentra Bahan Alam”, (Jakarta: Jurnal Audhi, No. 1, III, Juli
- Rosyidah, Ainur. 2017. “ Internalisasi Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII MTs Sunan Giri Prigen”, *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim* . Malang : Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rukmana, Lina. 2020. “ Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsab Kota Jambi”, *Skripsi UIN Sulthan Thaha Syaifuddin*.Jambi:Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin
- Sadirman A.M. 2014 . “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”. Jakarta: Rajawali Pres,
- Samani, Mochlas & Hariyanto. 22014. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Sapitri, Devis. 2019. “ Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 di Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang, *Skripsi UIN Walisongo*.Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo.
- Sedanayasa, Gede. 2015. *Bimbingan Sekolah Dasar*.Yogyakarta: Media Akademi.
- Shaleh Anwar, Shabari. 2014.” Tanggung Jawab Pendidikan dalam Perspektif Psikologi Agama”.*Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1.
- Sopian, Ahmad. 2016.“ Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan”, Salatiga: *Raudhah Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, No. 1, Juni, I.

- Sudjana, Nana . 2011. *Penilaian Hasil Belajar Megajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD*. (Bandung: CV Alfabet
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta)
- Sukardjo, M. dan Ukim Komarudin. 2010. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.Cet 3,
- Sundari, Ade. 2019.“ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab pada Siswa di SMP Negeri 10 Rejang Lebong”, Curup:Perpustakaan IAIN Curup.
- Sutarna,Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta : Pustaka Diniyah.
- Syafitri, Rodhiyah. 2017. “Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions And Getting Answer pada Siswa”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, No. 1, II.
- Tegar Winandi, Galih. 2020, “ Perencanaan Pendidikan Pada Masa Pasca Covid-19”. Semarang:Seminar Nasional Pascasarjana UNNES
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Grup)
- Uno, Hamzah, Nina Lamatenggo. 2016. “ *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta.PT Bumi Aksara
- Wahyuni, Sri . 2020. “ Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Siswa Dalam Pembelajaran di SMA Batara Gowa Kab. Gowa”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah* (Makassar: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar)
- widodo, Sugeng, . Dian Utami. 2018, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Graha Ilmu, 2018)
- Wulan, Retno dkk. 2020.“ Faktor-faktor Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, No. 1, III.
- Yudha Pertwi, Denisa. 2020.“ Pengelolaan Karakter Tanggung Jawab Belajar di MI Muhammadiyah Karanganyar”.*Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.Surakarta: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Yuliani Rochmah, Elfi. 2016. “Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar”. Ponorogo: *Jurnal Al Murabbi*, No.1, III, Desember.

- Yunarti, Yuyun. 2014. “ Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter”.(Jurnal *Tarbiyah*, No. 2, XI Januari-Juli)
- Yusti Probowati, Seger Handoyo,dan Andik Matulessy, “ *Pendidikan Karakter Perspektif Guru dan Psikologi*”, (Malang: Penerbit Selaras)
- Zahra, Siti. 2020 “ Strategi Guru Dalam Membangun Disiplin Siswa Kelas II Dalamm Pembelajaran Daring SDN 165 Catur Rahayu Kecamatan Dendang”, *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin* (Jambi:Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin)
- Zahroh, Shofiyatuz. 2020.“ Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School”, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* No. 1, VII.
- Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta : PT Adhitya Anfrebina Agung, cet 5.